BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK ISFI Banjarmasin

SMK ISFI Banjarmasin (Sekolah Menengah Kejuruan Insan Sarjana Farmasi Indonesia Banjarmasin)merupakan satu-satunya Lembaga Pendidikan Tenaga Farmasi Menengah (Asisten Apoteker) di Kawasan Kalimantan yang paling tertua (meliputi Kalsel, Kalteng, Kaltim, dan Kalbar) yang didirikan pada tanggal 1 September 1965.

Gagasan dari pendiri yang terhimpun dalam Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (ISFI) Kalimantan Selatan ini mendapat sambutan dan dukungan yang baik dari Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Bapak dr. R.M.Noto Sunaryo (alm) dan Kepala Perwakilan Departemen P&K Provinsi Kalimantan Selatan Bapak Asnawi (alm).

tokoh-tokoh pendiri yang terdiri dari para apoteker :

a. Drs. H.M.Thamrin Asan
b. Drs. H. Makmur
c. Drs. Koeng Sarpan
d. Drs. Abd. Barri
e. Drs. G. Kosasih

Mengambil inisiatif dengan bermodalkan keberanian dan kebulatan tekad mendirikan Sekolah Asisten Apoteker dengan tujuan untuk memberikan

kesempatan kepada putra daerah mengikuti pendidikan Asisten Apoteker di Banjarmasin dan membantu daerah dalam menanggulangi kesulitan tenaga Asisten Apoteker, baik sektor pemerintah maupun swasta dengan berkembangnya dunia kefarmasian di daerah.

Nama sekolah pun mengalami beberapa perubahan nama, yaitu :

a. SAA-ISFI / Sekolah Asisten Apoteker - Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (1 September 1965-23 September 1965)
b. SMF-ISFI / Sekolah Menengah Farmasi - Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (23 September 1967 - Tahun 2005)
c. SMK Farmasi – ISFI / Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi – Ikatann Sarjana Farmasi Iindonesia (Tahun 2005 - Akhir 2016)
d. SMK ISFI Banjarmasin / Sekolah Menengah Kejuruan Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (Awal 2017 - Sekarang).

Selain nama sekolah, Gedung Belajar SMK ISFI Banjarmasin pun beberapa kali mengalami perpindahan tempat, yaitu :

a. Jalan Ade Irma Suryani Nasution, Menggunakan gedung pinjaman Gedung Sekolah Hakim dan Jaksa (SHD) dan Ruang Pratikum resep menggunakan RSUD Ulin Banjarmasin. (1965-1971)
b. Jalan Sungai Mesa No. 49Gedung SPSH dan Ruang Pratikum resep pindah ke (Status Menyewa) (1971)
c. Jalan Veteran No 286komplek IKIP Banjarmasin meminjam ruang belajar AAN.(1975)

d. Jalan Flamboyan III No. 7B Kayu Tangi Banjarmasin. SMK ISFI dapat membeli tanah seluas 2.910 meter persegi (1983 - Sekarang).

SMK ISFI Banjarmasin yang sekarangberalamat di Jalan Flamboyan III No 7B Kayu Tangi Banjarmasin berstatus Swasta di bawah naungan Yayasan Pembangunan ISFI Kalsel pada tahun ke II mendapat pengakuan dari Depkes RI dengan Surat Keputusan Menkes No 37 / Pendidikan tanggal 11 Juli 1967Selanjutnya disesuaikan dengan Surat Keputusan Menkes RI No 102 / Pendidikantanggal 23 September 1967 Sekolah menengah berubah menjadi Kejuruan.

Pada tanggal 19 November 1991 telah terakreditasi oleh Pusdiknakes Depkes RI dengan status akreditasi A sampai tahun 2008 SMK ISFI Banjarmasin dibawah naungan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dan pada tahun 2008 Kementrian Kesehatan sudah tidak menangani menengah lagi minimal D3 Farmasi sehingga Pengelolaan berpindah dibawah Dinas Kesehatan atau Departemen Kesehatan.[1]

Sekolah ini hingga usianya yang ke 52 tahun telah dipimpin oleh 4(empat) orang Kepala Sekolah.

a. Drs. Koeng Sarpan (1965 - 1974)
b. Drs. H. M. Basri Riduan (1975 - 1994)
c. Drs. H. Fauzi Anwar, Apt (1995 - 2016)
d. M. Noor Ipansyah,S.si, Apt (2016 - Sekarang)

[1]M. Noor Ipansyah,S.si,Apt, Kepala Sekolah SMK ISFI Banjarmasin, Wawancara Pribadi, SMK ISFI Banjarmasin 17 Februari 2017, Pukul 10.59 WITA

Hingga kini SMK ISFI merupakan aset daerah Kalsel di bidang pendidikan karena telah ikut berpartisipasi membantu pemerintah mencerdaskan bangsa, khususnya di bidang kefarmasian.Lulusan SMK ISFI Banjarmasin ini telah banyak menghasilkan lulusan yang tersebar dan terserap di berbagai sektor swasta dan pemerintah di kawasan pulau Kalimantan (Kalsel, Kaltim dan Kalteng) dan bahkan juga ada yang di daerah lain.

Pendidikan pertama hanya satu kelas dengan jumlah murid 40 orang. Banyak kesulitan dan kendala yang dihadapi di tahun-tahun pertama. Disamping itu banyak pula bantuan dan fasilitas yang didapat dalam rangka memecahkan masalah, seperti bersedianya pengajar-pengajar non ISFI untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pasti, Tata Buku, Hitung Dagang dan Manajement serta pelajaran Kewarganegaraan. Belum lagi kesulitan-kesulitan di dalam perlengkapan administrasi, buku-buku literatur, sarana pelajaran lainnya untuk praktikum yang harus dimulai dalam tahun ke II.

Alhamdulillah menjelang tahun ke II sarana serta peralatan untuk perlengkapan praktikun resep dapat diatasi berkat bantuan dari :

a. RSU Ulin Banjarmasin berupa Ruang Praktikum Resep
b. Pengawas / Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel berupa fasilitas kemudahan dalam pembelian bahan baku obat untuk keperluan praktikum resep dari Depot Farmasi Depkes Prop Kalsel

c. RSU Ulin Banjarmasin dan Apotek-Apotek di Banjarmasin berupa peminjaman Timbangan, Mortir dan alat-alat praktik resep lainnya.

Dengan perlengkapan dan sarana yang minimal itu, mutu pembelajaran tetap dijaga.Pada tahun 1968 untuk pertama kalinya SMK ISFI Banjarmasin mengikuti Ujian Negara dengan menghasilkan empat orang yang lulus yaitu 8% dari jumlah peserta ujian.

Dengan pengalaman-pengalaman pada ujian akhir tahun 1968 tersebut, maka pada tahun 1969, SMK ISFI Banjarmasin dapat menghasilkan 8 orang lulusan (22,3%) dan dalam ujian akhir tahun 1970 dapat menghasilkan kelulusan 18 orang (33,3%).

Pada tahun 1971 gedung belajar di Jl. Ade Irma Suryani Nasution dipakai oleh SMEP, sehingga SMF ISFI harus pindah. Dengan usaha para pengasuh dan atas persetujuan direktur SPSA, Saudara Drs. Hartana dan diketahui oleh Kepala Perwakilan Departemen P & K Prop Kalsel SMK ISFI diperbolehkan memakai sebagian ruangan belajar SPSA, dengan fasilitas dan sarana pendidikan disediakan sendiri oleh SMK ISFI.

Sedang ruang praktikun resep, yang dulunya memakai salah satu ruangan di RSU Ulin Banjarmasin, karena peremajaan RSU Ulin, terpaksa pindah ke tempat lain di Jl. Sungai Mesa No 49 dengan status menyewa.

Pada tahun 1973 SMK Farmasi ISFI Banjarmasin tidak menerima murid baru untuk kelas I, karena dengan jumlah murid yang ada di kelas II dan Kelas III, pengadaan tenaga Asisten Apoteker dianggap sudah dapat terpenuhi.Gedung

belajar kemudian diserahkan kembali kepada SPSA yang kebetulan SPSA dalam programnnya menambah jumlah murid.

Pada tahun 1975, dengan adanya program dari Depkes RI untuk meningkatkab pelayanan kesehatan kepada masyarakat yaitu dibukanya puskesmas-puskesmas, maka pemerintah memerlukan tenaga Asisten Apoteker, SMK ISFI dibuka kembali.Problem timbul kembali mengenai ruangan belajar, ISFI Kalimantan Selatan mulai lagi merintis dari awal dengan pimpinan dipercayakan kepada Drs.H.M. Basri Riduan.

Atas antuan dari Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Dr.H.M. Ansari Saleh dan Kepala Perwakilan Departemen P & K dan rekan-rekan ISFI lainnya, diberi ijin direktur AAN Negeri untuk memakai ruang belajar ex AAN tesebut di komplek IKIP Jl. Veteran No 286 Banjarmasin. Karena gedung tersebut dibawah pengawasan Laksus Kopkamtibda Kalsel/Teng dengan suratnya No : B/044/KOMDA/III/1975 tanggal 17 Maret 1975, SMF ISFI diberi ijin memakai sebagian gedung tersebut.Segala perlengkapan baik administrasi maupun sarana lainnya untuk pelajaran harus dipersiapkan kembali.

SMK ISFI memulai kembali dengan murid hanya kelas I dengan jumlah siswa 40 orang siswa. Banyak kesulitan dihadapi. Kembali atas dukungan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan dan Perwakilan Departemen P&K Prop Kalsel pimpinan sekolah menghadap Gubernur KDH Tk I Kalsel, Bapak H. Subarjo, untuk mengemukakan masalah yang dihadapi dalam membuka kembali SMK ISFI ini.

Oleh Bapak Gubernur akhirnya SMF-ISFI Banjarmasin diberi bantuan keuangan sebesar Rp. 100.000,- setiap bulan sejak bulan Mei 1975. Bantuan ini terus meningkat menjadi Rp. 150.000,-, Rp. 200.000,- dan Rp. 250.000,- dan berakhir tahun 1984.

Kemudian dengan keuangan yang ada tahun 1983 SMK ISFI dapat membeli tanah seluas 2.910 meter persegi di Jalan Flamboyan III Kayu Tangi Banjarmasin.

Tepat pada tanggal 12 Nopember 1985 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan gedung SMK ISFI Banjarmasin oleh Bapak Kakanwil DepKes Prop Kalsel Bapak Dr.H. Hadi Santoso. Karena keadaan keuangan yang belum mencukupi maka baru pada tanggal 27 Juni 1988 dimulai pembangunan gedung tahap I dan selesai pada tanggal 10 Januari 1989 dengan luas bangunan 599 meter persegi yang dipergunakan untuk 3 ruang kelas, ruang Tata Usaha, ruang Guru, Perpustakaan, laboratorium Kimia dan ruang Kepala Sekolah.

Sejak tahun 1988 itu pembangunan terus dilakukan secara bertahap. Hingga tahun 2017 SMK ISFI telah memiliki :

a. Tanah seluas 12.072 M^2
b. 12 ruang kelas masing-masing untuk 40 orang
c. 2 (dua) ruang untuk laboratorium resep
d. 1 (satu) ruang laboratorium kimia
e. 1 (satu) ruang laboratorium farmakognosi
f. 1 (satu) ruang laboratorium simulasi apotek
g. 1 (satu) ruang laboratorium Multimedia

h. 1 (satu) ruang laboratorium Bahasa Inggris
i. 1 (satu) ruang Bimbingan Konseling
j. 1 (satu) ruang OSIS
k. 1 (satu) ruang musholla
l. 1 (satu) ruang bimbingan konseling
m. 1 (satu) kantin
n. 1 (satu) ruang Rapat
o. Ruang Guru
p. Ruang Kepala Sekolah
q. Ruang Tata Usaha
r. Ruang Perpustakaan
s. Tempat parkir kendaraan guru dan siswa.

Sekarang Tahun 2017 memasuki usia 52 tahun jadi kita bersyukur sekaligus ini merupakan tantangan karena sekolah-sekolah Farmasi juga sudah semakin banyak. Dulu SMK Farmasi hanya satu-satunya di Kalimantan. Perkembangan dari aturan regulasi dari pemerintah untuk menengah diawah SMK, kita memperoleh izin dari Pemerintah dan Kementrian Pendidikan untuk membuka jurusan baru Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) sehingga SMK ISFI Banjarmasin sekarang mempunyai dua Jurusan yaitu Farmasi dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

2. Visi dan Misi

Sekolah Menengah Farmasi ISFI Banjarmasin memiliki visi :

"Menjadi Sekolah Mandiri yang Unggul di Kalimantan, didukung teknologi informasi, menghasilkan lulusan (tenaga teknis kefarmasian) yang kompetitif di tingkat nasional"

Untuk mencapai Visi tersebut, Sekolah Menengah Farmasi ISFI Banjarmasin mengemban misi :

a. *Menerapkan budaya mutu dalam setiap kegiatan dengan mengutamakan kemandirian (otonomi).*
b. *Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi secara optimal untuk mendukung Kegiatan Belajar Mengajar agar tercipta suasana belajar yang Produktif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).*
c. *Melakukan perbaikan berkelanjutan (continous improvement) kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan untuk memberikan pelayanan prima kepada peserta didik.*

3. Keadaan Siswa, Guru dan Staf

a. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMK ISFI Banjarmasin ditinjau dari jenis kelamin maka umumnya didominasi wanita. Khusus untuk tahun pelajaran 2016 / 2017 ini SMK Farmasi ISFI Banjarmasin menerima 3 kelas (3 rombongan belajar) untuk kelas X.Hal ini dikarenakan Sekolah-sekolah Farmasi makin Banyak. Sementara itu untuk tahun pelajaran sebelumnya 2010 / 2011 dan 2015 / 2016 SMK ISFI menerima 4 kelas.

Jumlah Siswa SMK ISFI Banjarmasin		
Kelas	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan
XA	6	26
XB	6	26
XC	6	27
XIA	9	26
XIB	8	28
XIC	8	27
XID	8	28
XIIA	10	26
XIIB	10	26
XIIC	12	25
XIID	11	25

b. Keadaan Guru dan Staf

Untuk mendukung kelancaran program maka sistem administrasi ditangani oleh tatausaha. Sumber daya tata usaha dan stafnya berjumlah 13 orang, dengan perincian 8 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Semua pegawai tata usaha adalah merupakan pegawai tetap yayasan. Menurut latar belakang pendidikannya 1

orang pendidikan profesi apoteker (kepala tata usaha), 3 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D3, 5 orang lulusan SLTA dan 2 orang lulusan SD.

Tabel 4.1 Grafik Latar Belakang Guru dan Mata Peajaran

1	M.Noor Ipansyah, S.Si., Apt S 011126	Apoteker UGM 2001	Respons Resep UUK, Sinonim Prak Resep
2	Yugo Susanto, S.Si., M.Pd., Apt	S2 M.Pd FKIP 2005	Tim Farmakologi Prak. Apsim
3	Dra. Padmasari Dewi, Apt S 771337	Apoteker UNAIR 1975	Tim Ilmu Resep
4	Ahmad Hafizi, S.Sos S 991104	S1 Admin Niaga FISIP Unlam 98	Ilmu Adm Kewirausahaan
5	Amaliyah Wahyuni, S.Si., Apt MM S 051108	Apoteker UGM 2001	Mulok Apsim
6	Erna Prihandiwati, SF, M.Farm , Apt S 041114	Apoteker UGM 2002	Ilmu Resep
7	Nor Afifah Heriyani, S.Pd S 031133	S1- Matmtika FKIP Unlam 03	Matematika
8	Siti Patimah, S.Pd S 051145	S1 BK Uniska 01	Bimbingan Konseling

9	Suparti, S.Pd NIP. 197608162006042000	S1 FKIP Unlam 2002	Matematika
10	Yuliana, S.Pd , M.Pd S 101159	S1 BK Uniska 2019	Bimbingan Konseling
11	Maulida Miranda, S.Pd S 131184	S1 Bhs. Inggris Unlam	Bhs. Inggris
12	M. Reza Pahlevi, M.Farm.,Apt S 101274	Apoteker UMS 2010	Farmakologi Prak. Apsim dan Ilmu Resep
13	H. Sumarna, S.Pd 19731210200212100003	S1 Kimia UPI Bandung	Kimia Organik Prak. Kimia
14	Idayu, S.Pd S 091161	S1 Bhs Ind IKIP Bjm 2006	Bhs Indonesia
15	Hj. Masriah, S.Pd 19755022620001220001	S1 Kimia IKIP Bandung 1999	Kimia
16	Siti Seriwati, S.Pd.,M.Pd 196505151995122008	S2 BK Konseling Unlam 2010	Bimbingan Konseling
17	Sulfiana, A.Md.Farm S 101276	DIII Analis dan Makanan Akfar 2002	Prak. Kimia
18	M. Endi Apriadi, S.Si S 101271	S1 Unlam Kimia	Kimia

19	Ahmad Baihaqi, S.Kom S 051103	S1 Teknik Informatika STIMIK Ind.	Prak Komp
20	Norhadijah,S.Farm.,Apt S 131185	Apoteker UNPAD Bandung 2013	Farmakognosi Prak. Simp. Alkes
21	Abdul Chair, SKM S 061250	SKM	IKM
22	Drs. H. Asmadi S 921210	S1 Adm Negara FISIP Unlam 1984	Tim Manajemen
23	Drs. Saifulbahri Laruke, Apt S 911242	Apoteker Unhas 1987	UUK Prak
24	Ghea Chalida Andita, S.Farm., Apt	Apoteker ITB Bandung 2014	Ilmu Kesehatan Masyarakat
25	Herlisa Ajmiati, S.Farm., Apt	Apoteker UMS Surakarta/Solo 2014	Pengawas Praktik Resep
26	Hadiawati Rahmi, S.Ag S 031221	S1 Tarbiyah UMS 1997	Agama Islam
27	Mursyid, A.Md S 091268	D3 Adm. Bisnis Poltek BJM 2014	KKPI
28	Muliadi, S.Pd S 051231	S1 Sejarah FKIP Unlam	Sejarah

29	Norlaila, S.Pd	S1 FKIP Unlam 2015	Kewirausahaan
30	Yusrib Subhani S 891252	SAA Bjm 1985	Prak Resep
31	Saifullah, S.Pd S 121280	S1 Olahraga Unlam 2011	Penjaskes
32	Shodiehin, S.Pd S 161195	S1 Olahraga FKIP	Penjaskes
33	Endah Nurkesi, S.Pd S 111278	Bhs. Indo dan Sastra 2006	Bhs. Indonesia
34	Rina Fuspitasari, S.Pd S 131287	S1 STIKIP PGRI Banjarmasin	Pend. Kesenian
35	M. Nanang Suprianto, S.Ag S 131289	S1 Agama Islam	Mulok Al-Qur'an
36	M. Yamani, S.Pdi	S1 Pend. Islam	Mulok Al-Qur'an
37	Siti. Noorhidayah, S.Pd S 131290	S.Pd Islam Ambrani	Mulok Al-Qur'an
38	Indra Maulana S 131291	SAA 2007	Prak. Resep
39	Nidayanti, A.Md Farm	D3 Akfar ISFI Bjm	Pengawas Praktik Resep

40	M. Septean Fahruzi, S.Pd S 1611100	S1 PPKn Unlam 2014	PPKn
41	Riya Irianti, M.Pd	S1 Pend. Biologi/ S2 Pend. Sains	Biologi
42	Fitriani, S.Ag S 1512102	S1 Theologi Islam/ Akta IV Pend. Bahasa Inggris	Bhs. Inggris
43	Nurdhiana Ika R, S.Pd	S1 Fisika/P Mipa Unlam 2016	Fisika
44	Hj. Kamariah, S.Pd S 131296	S1 PPKn	PPKn
45	Nazila Mu'minah, A.Md Farm	D3 Akfar ISFI Bjm	Pengawas Praktik Resep

1	Dra. Padmasari Dewi, Apt S 771337	Apoteker UNAIR 1975	Tim Ilmu Resep
2	Achmad Radji S 771305	SMA	Ur. Umum
3	Rizalihansyah S 851339	D3	Ur. Kepegawaian
4	Fitri Hayati, SE S 031319	S1 Ekonomi Unlam	Bendahara

5	Noor Jannah, S.Ag S 091364	S1 Sarjana Agama	Ur. Perpustakaan
6	Ahmad Baihaqi, S.Kom S 051103	S1 Teknik Informatika STIMIK Ind.	Prak Komp
7	Ainuddin S 971307	SMA	Pembantu umum
8	Syarifuddin S 951348	SMA	Keamanan
9	Halimatus Sakdiah S 971322	SD	Laboran
10	Noor Ainah S 051334	SMEA	Laboran
11	Muhammad Ali S 051329	SMA	Kebersihan
12	Thamrin S 011349	SD	Sopir
13	Muhammad Yusri	SMA	Taman

4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMK ISFI Banjarmasin

Adapun sarana dan Prasarana yang ada di SMK ISFI Banjarmasin, Antara Lain:

a. Tanah yang telah dipagar 12.072 M2

b. Luas tanah persil yang dikuasai menurut status kepemilikan dan penggunaan.

Tabel 4.2Luas tanah

Status kepemilikan	Luas Tanah (M^2)	Bangunan (M^2)	Halaman / Taman (M^2)	Lapangan Olahraga (M^2)	Kebun (M^2)	Sisa Lahan	Lain-lain
Milik : - Sertifikat	5.039	2866,5	360	700			1.112,5
- Belum Sertifikat							
- Hibah							
Bukan milik							

Tabel 4.3 Sarana dan Prasana SMK ISFI Banjarmsin

NO.	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Alat Praktik Pend. Jasmani	
2	Media Pembelajaran elextronik Fisika	
3	Media Pembelajaran elextronik Biologi	
4	Media Pembelajaran elextronik Kimia	
5	Alat Peraga Pembelajaran Kimia	

6	Komputer pentium 4	5 Set
7	Note/laptop core duo/lebih	5 Set
8	Note/laptop pentium 4	4 Set
9	Printer	12 Set
10	Scenner	2 Set
11	Telepon	2 Set
12	Faximile	1 Set
13	Mesin ketik	2 Set
14	Kamera Digital	1 Set
15	Kamera Video/handycam	1 Set
16	**Lab. Kompter:**	
17	Laptop	60 Set
18	* Komputer/desk Pentium 4	
19	* Komputer server	3 Set
20	* Jaringan internet	1 Set
21	* LCD/projector	12 Set
22	* Sound sytem	1 Set
23	* AC	2 Set

Tabel 4.4 Jenis dan Jumlah Ruangan di SMK ISFI Banjarmasin

NO.	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS (M^2)
1	Kelas	12	888

2	Lab Resep	2	192
3	Lab Apotek Simulasi	1	56
4	Lab Farmakognosi	1	48
5	Lab Kimia	1	96
6	Lab Bahasa	1	56
7	Lab Komputer/IT	1	72
8	Perpustakaan	1	192
9	UKS	1	12
10	Koperasi/toko	1	24
11	BP / BK	1	24
12	Kepsek	1	44
13	Wakasek	1	24
14	Guru	1	89
15	Tata Usaha	2	75
16	Gudang	4	83
17	OSIS	1	24
18	WC Guru	2	20
19	WC Siswa Laki-laki	2	105
20	WC Siswa perempuan	8	32
21	Ibadah	1	123
22	Dapur		
23	Kantin/warung sekolah	1	24

24	Lap. Lah raga/Upacara	1	700
25	Parkir	4	548

5. Media IT yang digunakan di SMK ISFI Banjarmasin

1. Laptop
2. LCD/Proyektor
3. Internet
4. Speaker
5. Multimedia Pembelajaran CD/Video Pembelajaran

Jadi, Media IT yang digunakan di SMK ISFI Banjarmasin adalah Laptop, LCD/Proyektor , Internet, Speaker dan Multimedia Pembelajaran CD/Video Pembelajaran.

B. Penyajian Data

Penyajian Data tentang Penerapan Media IT pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui Wawancara,Observasi, maupun Dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah SMK ISFI Banjarmasin, Guru Pendidikan Agama Islam SMK ISFI Banjarmasin, dan Siswa SMK ISFI Banjarmasin sedangkan Observasi dilakukan terhadap langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin.

SMK ISFI Banjarmasin telah dikenal Masyarakat dari dulu sampai sekarang Sekolah Menengah Kejuruan yang Lulusannya menghasilkan Tenaga Teknis Kefarmasian (Asisten Apoteker) yang Siap Kerja. Baik ditempatkan disektor Pemerintahan maupun Swasta yang tersebar di Pulau Kalimantan Baik Apotek, Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi (PBF), dsb.

SMK ISFI Banjarmasin pun tidak hanya mempelajari tentang Kejuruan Farmasi saja, tetapi juga mempelajari ilmu-ilmu Umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Pendidikan Agama Islam, Baca Tulis Alquran, dan sebagainya.

Sudah kita ketahui dengan banyaknya Mata Pelajaran yang ada di SMK ISFI Banjarmasin ini sehingga penggunaan Media Informasi Teknologi ini memudahkan Siswa untuk memahami berbagai macam pelajaran, khususnya didalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Sudah seyogyanya kita sebagai Umat Islam mempelajarinya, dan daiajarkan diSMK ISFI Banjarmasin walaupun hanya 2x45 menit dalam satu minggu.

1. **Data tentang Media IT yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin.**

Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dibuatnya dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Kata media itu sendiri berasal dari bahasa latin yang merupakan jamak dari kata “Medium” yang berarti

“Pengantar atau perantara”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.[2]

Revolusi teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi, cara berpikir, hingga cara belajar dan mengajar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi berbagai kegiatan tak terkecuali pada bidang pendidikan.

Teknologi Informasi (IT)juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. sistem pembelajaran berbasis multimedia dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian.[3]

Adapun Media yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin diantaranya tentu saja Laptop, LCD, Internet, Speaker, Multimedia Pembelajaran CD/Video Pembelajaran..

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam “Media yang saya pergunakan dalam pembelajaran PAI ini diantaranya tentu saja Laptop, LCD, Multimedia Pembelajaran CD/Video Pembelajaran. Kemudian untuk penggunaannya tentunya disesuaikan dengan materi yang akan dibahas sebagai contoh ketika akan membahas Materi tentang Penyelenggaraan Jenazah maka media yang akan digunakan dalam pembaahasan ini adalah video Pembelajaran yang membahas tentang Tata cara Penyelenggaraan

---

[2]Sudirman arief. MA, *Materi workshop pengempurnaan media pembelajaran berbasis TIK*.(2006. Jakarta), h. 2

[3]DeniDarmawan,*Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi* , (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 52-53

Jenazah kemudian untuk prakteknya bisa menggunakan Media berupa Boneka dan juga Kain Kapan untuk Praktek memandikan dan Mengafani Jenazah".[4]

Untuk memudahkan pembaca maka penulis akan menjabarkan media IT pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin:

a. Laptop/komputer

Laptop/komputer adalah hasil karya manusia yang mampu membawa perubahan besar dalam berbagai bidang pekerjaan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Komputer sebagai hasil teknologi modern sangat membuka kemungkinan kemungkinan yang besar untuk menjadi alat pendidikan.

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin biasanya menggunakan Komputer untuk Memampilkan Pelajaran atau Multimedia CD/Video Pembelajaran yang dibuat. Seperti menampilkan kejadian atau cerita-cerita yang berhubungan dengan Materi Pembelajaran melalui Gambar, Video ataupun suara.Komputer/Laptop juga digunakan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai wadah atau tempat penyimpanan Nilai Hasil Ulangan Harian ataupun Ulangan akhir semester Siswa SMK ISFI Banjarmasin serta digunakan membuat Soal-soal Ulangan.

Tidak hanya Guru saja yang menggunakan Komputer/Laptop biasanya siswa diajarkan menggunakan Komputer/Laptop untuk Presentasi Tugas Individu maupun Kelompok sejak kelas X. Diajarkan sejak Masuk Sekolah menengah

[4]Hadiawati Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, SMK ISFI Banjarmasin 17 Februari 2017, Pukul 12.02 WITA

kejuruan/Menengah atas agar ketika masuk Perguruan Tinggi Siswa SMK ISFI Banjarmasin sudah terbiasa menggunakan Media IT tersebut.

b. LCD

LCD atau Liquid Crystal Display. Pantulann Cahaya yang dikeluarkan oleh Proyektor kedinding inilah yang akan menampilkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Cahaya yang dipantulkan sangatlah bagus, namun kadang-kadang cahaya matahari diluar yang masuk keruangan ini lah yang menyebabkan cahaya LCD menjadi gelap.

c. Proyektor

Proyektor Tersedia diseluruh kelas, Baik kelas X, kelas XI maupun kelas XII sehingga memudahkan Guru tanpa harus membawa kesana kemari jika harus menggunakan Media tersebut.

d. Jaringan Internet

Jaringan Internet pun di SMK ISFI Banjarmasin Cukup memadai, disediakan WIFI disetiap lorong jalan sehingga untuk terjadinya Jaringan Lelet ataupun Tidak mempunyai Paket data itu tidak menjadi sebuah kendala.

e. Multimedia Player

Multimedia Pembelajaran Biasanya digunakan Guru Pendidikan Agama Islam untukmenyampaikanMateri yang beriringandenganbukuPanduan/BukuPaket.

Adapun hasil wawancara dengan siswa menggunakan Media IT lebih memudahkan karena siswa dapat melihat langsung bagaimana tujuan pembelajaran

itu tercapai secara lebih mudah, lebih efisien, dengan melihat gambaran / video langsung.

Hal ini senada dengan yang ada didalam buku dasar-dasar ilmu pendidikan bahwa Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran, secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.[5]

Kemudian untuk penggunaan media tentunya disesuaikan dengan materi yang akan dibahas pada saatsebelummateriituakandisampaikan.

2. Data tentang Kendala penerapan Media IT pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin.

Penggunaan Media IT dikalangan sekolah sangatlah membantu guru dalam tujuan keberhasilan pembelajaran. Akan tetapi ada saja kendala yang hadir dalam penerapan media tersebut diantaranya persoalan teknis penggunaan media.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam menurut beliau "Kendala yang dihadapi biasanya hanya terkait dengan Persoalan teknis penggunaan LCD yang kadang-kadang sedikit ada masalah dengan layar LCD, yang kadang-kadang bermasaah ataupun juga kabelnya yang bermasalah atau mungkin juga Mati listrik meskipun di SMK ISFI Banjarmasin ini sudah disediakanGenset sehingga kadang-kadang kalo masalah listrik itu sudah tidak menjadi kendala lagi".[6]

---

[5]Hasbullah, *Dasar-DasarIlmuPendidikan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1997), h. 34

[6]Hadiawati Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, SMK ISFI Banjarmasin 17 Februari 2017, Pukul 12.02 WITA

Hasil wawancara diatas senada dengan hasil wawancara dengan siswa SMK ISFI Banjarmasin bahwasanya kendala yang dihadapi itu hanya berkaita dengan kesalahan teknis dari teknologinya itu tersebut.

Jadi dapat diketahui Kendala yang dihadapi biasanya hanya terkait dengan Persoalan teknis penggunaan LCD yang kadang-kadang sedikit ada masalah dengan layar LCD, yang kadang-kadang bermasaah ataupun juga kabelnya yang bermasalah atau mungkin juga Mati listrik meskipun di SMK ISFI ini sudah disediakan Genset sehingga kadang-kadang kalo masalah listrik itu sudah tidak menjadi kendala lagi.

3. Data tentang langkah-langkah Guru Pendidikan Agama Islam untuk menggunakan Media IT di SMK ISFI Banjarmasin

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perumusan tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Penyesuaian materi dengan menggunakan media IT yang cocok seperti LCD dan membuat file menggunakan program komputer *power point.*

Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru bersangkutan menyatakan bahwa "Untuk silabus dan RPP biasanya sudah disiapkan sejak awal tahun pembelajaran atau setidaknya setiap awal semester dan di SMK ISFI menggunakan kurikulum KTSP".[7]

[7] Hadiawati Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, SMK ISFI Banjarmasin 17 Februari 2017, Pukul 12.02 WITA

Jadi, menurut guru mata pelajaran pendidikan agama islam langkah yang pertama dalam menentukan media IT yang sesuai adalah mempersiapkan Silabus dan RPP untuk menyesuaikan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, sebelum masuk memberikan materi, guru mencek dahulu materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah dibuat dengan kemudian menyiapkan perlengkapan media IT yang sesuai.

Adapun perencanaan yang dilakuakn guru berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan adalah:

1) Guru mempersiapkan materi pelajaran
2) Guru membuat file materi pelajaran dengan menggunakan Media IT yang sesuai
3) Guru mencek kembali file yang sudah dibuat dengan Media IT yang sesuai sebelum masuk kelas
4) Guru mempersiapkan perlengkapan Media IT yang ada
5) Guru memasang perlengkapan Media IT yang ada

langkah-langkah yang disiapkan guru Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin adalah mempersiapkan materi dan media yang sesuai pembelajaran yang akan dijalankan. Hal ini senada dengan hasil wawancara “Sebelum mengajar tentunya saya selalu mempersiapkan hal-hal yang

terkaitdengan kegiatan pembelajaran. Baik itu berupa materi, media maupun juga perangkat pembelajaran lainnya".[8]

Pernyataan diatas ditambahkan beliau "Untuk mewujudkan media yang relevan biasanya saya memperhatikan beberapa hal diantaranya : Apa Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai, kemudian Apa saja Kandungan isi Materinya, Metode apa yang dipergunakan dalam Pembelajaran tersebut, kemudian siapa siswa yang akan menerima Pelajaran tersebut dan tentunya alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran".[9]

Jadi, guru Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin biasanya akan mempersiapkan materi dan media yang cocok untuk pembelajaran tersebut agar terwujudnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru tersebut.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, pada tahap pelaksanaan ini sebelum memberikan materi hal-hal yang dilakukan guru adalah:

1) Menyalakan laptop
2) Kemudian memasang kabel listrik
3) Memasang kabel sambungan LCD ke laptop
4) Memasang kabel charger laptop
5) Menyalakan LCD proyektor

[8]Hadiawati Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, SMK ISFI Banjarmasin 17 Februari 2017, Pukul 12.02 WITA

[9]Hadiawati Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, SMK ISFI Banjarmasin 17 Februari 2017, Pukul 12.02 WITA

6) Setelah pemasangan LCD selesai, guru memulai pelajaran dengan membaca Basmallah dan membaca Alquran
7) Mencek kehadiran peserta didik
8) Menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan slide power point
9) Memberikan apersepsi tentang materi dengan menggunakan slide power point/Video Pembelajaran
10) Guru meminta peserta didik untuk mencatat ataupun mengingat materi yang sudah ditampilkan dengan slide power point
11) Guru meminta kepada beberapa peserta didik untuk membaca nyaring-nyaring materi yang disampaikan melalui tampilan slide power point

c. Evaluasi

Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa dalam kegiatan evalasi ini sebagai berikut:

1) Guru memberikan pertanyaan secara acak kepada bebrapa peserta didik tentang materi yang disampaikan tidak dengan menggunakan power point
2) Guru mengucapkan terimakasih dengan menggunakan slide power point
3) Guru menutup pelajaran dengan sama-sama membaca Hamdallah

C. Analisis Data

Setelah penulis menyajikan data yang terkumpul, berikut ini akan melakukan analisis data sesuai dengan penemuan data dari hasil penelitian.

SMK ISFI Banjarmasin sebagai Sekolah Menengah Kejuruan dibidang Farmasi yang sudah menginjak usia 52 Tahun atau Sekolah menengah Kejuruan Farmasi yang tertua di Kalimantan. Disekolah ini berbagai Mata Pelajaran yang dipelajari Mulai dari Bidang Kefarmasian, Umum, maupun Keagamaan. Namun Penulis lebih meneliti pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena di SMK hanya2X45 Menit setiapminggupertemuannya.

Perkembangan Informasi Teknologi informasi yang mampu mengolah, mengemas, dan menampilkan serta menyebarkan informasi berkembang semakin pesat. Pada hakikatnya alat-alat informasi teknologi tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, akan tetapi alat-alat tersebut ternyata dapat dimanfaatkan dalam proses Pembelajaran, bahkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisien pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan Penyajian data yang telah penulis paparkan diatas diketahui bahwa Penggunaan Media IT, Kendala, dan langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin sudah sangatlah baik akan tetapi masih adanya kendala yang didapati , sehingga masih ada kekurangan dari penggunaan Media IT tersebut.

Adapun dari segi penggunaan Media IT digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin diantaranya Laptop, LCD,

Internet, Speaker, Multimedia Pembelajaran CD/Video Pembelajaran.Jadi dari Guru Pendidikan Agama Islam sudah sangat bagus menggunakan Media tersebut disamping memakai Buku Pegangan juga melalui Media IT untuk menampilkan Gambar, Suara, ataupun yang lainnya.

Hal ini senada dengan Landasan Pembelajaran "Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan"[10] Maksudnya ialah Pembelajaran harus dikondisikan semaksimal mungkin agar Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan baik.

Dari segikendala-kendalapenerapan Media ITKendala yang dihadapi terkait dengan Persoalan teknis sepertimasalah dengan layar LCD,kabel yang bermasalah,danlistrikmati.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kendala-kendala yang terjadi pada Media IT diSMK ISFI Banjarmasin lebih berkaitan dengan medianya tersebut jika terjadi error pada mesin maupun padamnya listrik. Karena sudah siapnya pendukung seperti Gorden dan Mesin Genset jika sewaktu-waktu diperlukan. Dan kesiapan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pun selalu siap jika terjadi kendala dalam segi Media IT yang digunakannya.

Adapun dari segi tentang langkah-langkah Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan Media ITSMK ISFI Banjarmasin menggunakankurikulum KTSP, silabus dan RPP disiapkan sejak awal tahun pembelajaran atau setiap awal semester. Melihatapa Isi MateridanTujuan Pembelajaran yang akan

[10]Suyono,*Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 207

dicapai,Metodedan Mediayang dipergunakan dalam Pembelajaran, kemudian alokasiwaktudansiswa yang akandiajarkan.

Jadi dapat disimpulkan dengan langkah-langkah tersebutlah Guru SMK ISFI Banjarmasin dapat menentukan Media yang Cocok, tetapi biasanya Guru Pendidikan Agama Islam diSMK ISFI Banjarmasin sudah mempunyai Multimedia Pembelajaran CD/Video Pembelajaran yang mengandung Materi, Soal-soal Tes, dan Video ataupun Audio yang menggambarkan Isi Materi tersebut sehingga untuk Media IT selalu dipergunakan di SMK ISFI Banjarmasin.